

Edukasi Model CIBEST kepada Pesantren

The Education of Model CIBEST for Pesantren

Irfan Syauqi Beik^{*1}, Laily Dwi Arsyianti², Resfa Fitri², Rahmat Yanuar², Indah Fresma Sari², Muhamad Zidan¹, Muhamad Adzka Noor Sadaryun¹

1 Departemen Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University

2 Center for Islamic Business and Economic Studies, IPB University, Departemen Ilmu Ekonomi Syariah,

* Penulis Korespondensi: irfan_beik@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Edukasi model CIBEST untuk pesantren bertujuan untuk mengedukasi pesantren termasuk mahasiswa/ santri pesantren terkait model CIBEST yang dapat digunakan untuk mengkaji dampak zakat bagi mustahik. Pesantren diharapkan dapat memanfaatkan edukasi ini selain meningkatkan keilmuan juga menggunakannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar pesantren. Edukasi model CIBEST dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Pondok Pesantren Nurul Hakim Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penyampaian materi oleh para ahli yang meliputi berbagai topik seperti profil CIBEST, ekonomi pembangunan syariah, konsep kesejahteraan dan kemiskinan, serta perhitungan Model CIBEST. Tahap kedua melibatkan diskusi dan sesi tanya jawab dan tahap ketiga adalah pengisian posttest oleh peserta. Hasil posttest menunjukkan bahwa 21 responden memiliki pemahaman yang baik, dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan rata-rata sebesar 55,71. Hal ini menunjukkan bahwa program telah meningkatkan pemahaman peserta. Peserta memberikan umpan balik positif mengenai materi yang disampaikan, di mana banyak yang merasa program ini sangat bermanfaat. Peserta juga menekankan pentingnya pengembangan berkelanjutan dari program yang ada

Kata Kunci : Kemiskinan, Model CIBEST, Pembangunan Ekonomi, Pesantren.

ABSTRACT

The education of the CIBEST model for pesantren aims to educate pesantren, including students/santri, about the CIBEST model, which can be used to assess the impact of zakat on mustahik. It is hoped that this program will expand the services for mustahik and that this model can become a parameter for assessing the quality of mustahik after the program. The CIBEST model education was held on May 18, 2024, at Pondok Pesantren Nurul Hakim in West Lombok, West Nusa Tenggara. The implementation method of the activity consists of several stages. The first stage was the delivery of material by experts, covering various topics such as the CIBEST profile, Islamic economic development, the concepts of welfare and poverty, and the CIBEST model calculations. The second stage involved discussion and Q&A session, and the third stage was the posttest session. Posttest results showed that 21 respondents had a good understanding, with the highest score was 90 and an average score was 55.71. This indicated that the program has improved participants' understanding. Participants gave the positive feedbacks on the material presented, with many stating that the program was very beneficial. They also emphasized the importance of the sustainable development of the existing program.

Keywords: CIBEST model, economic development, islamic boarding school, poverty